



Peningkatan Prestasi Belajar Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Kooperatif Sistem Pengelompokan Berdasarkan Prestasi Di SMK Negeri 4 Bandar Lampung
Oleh : Amella Vidyastuti, Herpratiwi, Diana Nomida

Penerapan Metode *Quantum Learning* dengan Media Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010
Oleh : Dodik Santoso, Hendry Susanto, H.M. Basrowi

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Iklim Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar dengan Kecakapan Berwirausaha Siswa Program Produktif di Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Kotaagung
Oleh : Kurman, Sultan Djamsi, Bambang Sumitro

Perbedaan Prestasi Belajar Biologi Antara Pembelajaran Dengan Cara Berpikir Kritis Dan Metode Ilmiah Di SMAN 1 Tanjung Raja
Oleh : Merita Diana, Kartini Herlina, Agus Suyatna

Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Menggunakan Sentra di Taman Kanak - kanak Dharma Wanita Persatuan Universitas Lampung Tahun 2009
Oleh : Sri Nurhayati, Eon. Y. Naenillah, Herpratiwi

Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Beringin Raya Kemiling
Oleh : Sri Wahyuningsih, Undang Rosidin, Sudjarwo

Penerapan Teknik *Puzzle* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung
Oleh : Yun Anis, Herpratiwi, Ag. Bambang Setiyadi

Perbandingan Prestasi Menulis Bahasa Inggris Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Di Politeknik Negeri Lampung
Oleh : Yusep Windhu Ari Wibowo, Sultan Djamsi, Hery Yufrizal

Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Di SMP Negeri 1 Kotabumi
Oleh : Dedy Miswar

Pengembangan Kemampuan Menyusun Asesmen Berbasis Kelas Melalui Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Asesmen Pembelajaran SD Semester 3 S-1 PGSD FKIP UNILA UPP METRO Tahun 2008
Oleh : Sulistiasih



Peningkatan Prestasi Belajar Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Kooperatif Sistem Pengelompokan Berdasarkan Prestasi Di SMK Negeri 4 Bandar Lampung Oleh : Amelia Vidyastuti, Herpratiwi, Diana Nomida	1
Pererapan Metode <i>Quantum Learning</i> dengan Media Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 Oleh : Dodik Santoso, Hendry Susanto, H.M. Basrowi	12
Hubungan Persepsi Siswa Tentang Iklim Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar dengan Kecakapan Berwirausaha Siswa Program Produktif di Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Kotaagung Oleh : Kurman, Sulton Djasmi, Bambang Sumitro	24
Perbedaan Prestasi Belajar Biologi Antara Pembelajaran Dengan Cara Berpikir Kritis Dan Metode Ilmiah Di SMAN 1 Tanjung Raja Oleh : Merita Diana, Kartini Herlina, Agus Suyatna	35
Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Menggunakan Sentra di Taman Kanak - kanak Dharma Wanita Persatuan Universitas Lampung Tahun 2009 Oleh : Sri Nurhayati, Een. Y. Haenillah, Herpratiwi	48
Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) Di Sekolah Dasar Negeri 1 Beringin Raya Kemiling Oleh : Sri Wahyuningsih, Undang Rosidin, Sudjarwo	60
Penerapan Teknik <i>Puzzle</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung Oleh : Yun Anis, Herpratiwi, Ag. Bambang Setiyadi	68
Perbandingan Prestasi Menulis Bahasa Inggris Berdasarkan Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Di Politeknik Negeri Lampung Oleh : Yusep Windhu Ari Wibowo, Sultan Djasmi, Hery Yufrizal	79
Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Di SMP Negeri 1 Kotabumi Oleh : Dedy Miswar	92
Pengembangan Kemampuan Menyusun Asesmen Berbasis Kelas Melalui Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Asesmen Pembelajaran SD Semester 3 S-1 PGSD FKIP UNILA UPP METRO Tahun 2008 Oleh : Sulistiasih	103

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
DI SMP NEGERI 1 KOTABUMI**

Dedy Miswar

Abstrak: this article is a report of a one-circle classroom action research conducted to first year Junior High student of KPS School academic year 2004-2005. This research is aimed at implementing the Cooperative Learning Method by using Jigsaw model that can increase Geographic Learning achievement on basic competence of the variety of earth surface and its crafting processes. That result of research presented that in class I-1, I-3, I-4 reached 100% of student' success whereas class I-2 got 70,4% of student' success.

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan satu siklus pada Sekolah Menengah Pertama tahun akademik 2004-2005. Penelitian ini diarahkan pada menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif dengan metode *Jigsaw*, yang dapat meningkatkan hasil belajar Geografi tentang keanekaragaman bentuk muka bumi dan proses. Penelitian ini menunjukkan hasil yang baik pada kelas I-1, I-3, dan I-4 mencapai 100%, dan pada kelas I-2 diperoleh keberhasilan siswa mencapai 70,4%.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 akan tercapai bila didukung oleh komponen-komponen pendidikan yang meliputi motivasi belajar siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada tahun pertama penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 (KBK 2004) pada Kompetensi Dasar Keragaman Bentuk Muka Bumi dan Proses Pembentukannya menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah, daya serap siswa masih rendah, dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar. Hasil refleksi diri

menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar tersebut di antaranya adalah sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran, materi terlalu sulit bagi siswa, proses pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi, dominasi guru masih sangat besar sehingga siswa kurang mandiri sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai atau dilakukan atau dikerjakan (Poerwodarminto, 1979:768). Belajar adalah suatu kegiatan seseorang membuat atau menghasilkan sesuatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku yang paling dalam hubungannya untuk mencapai kesempurnaan hidupnya (Sunaryo, dalam M.Riyanto, 1995:3).

Penelitian Tindakan Kelas ini berusaha mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mengupayakan peserta didik mampu mengajarkan sesuatu kepada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan yang lain pada waktu bersamaan siswa menjadi nara sumber bagi siswa yang lain.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode diskusi dalam kelas. Pembelajaran kooperatif menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang optimal. Pembelajaran kooperatif meletakkan tanggung jawab individu sekaligus kelompok. Dengan demikian dalam diri siswa tumbuh sikap dan perilaku saling ketergantungan positif. Kondisi ini dapat mendorong siswa untuk belajar, bekerja, dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan (Ibrahim, 2000:6).

Berdasarkan pembelajaran kooperatif, penulis ingin mengembangkan model *Jigsaw* untuk meningkatkan penguasaan materi dalam proses pembelajaran geografi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Model *jigsaw* dipilih karena adanya beberapa keunggulan di antaranya adalah lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran koperatif model *jigsaw* merupakan suatu model pembelajaran agar siswa belajar ke dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa di bidang studi geografi akan meningkat.

METODE

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas dengan satu siklus. Guru di sini berperan sebagai peneliti sekaligus sebagai observer di dalam kelas berkolaborasi dengan pusat sumber belajar sekolah yang membantu mempersiapkan fasilitas pembelajaran. Penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: rancangan penelitian, setting dan subek penelitian, rencana penelitian (dilaksanakan dalam lima kali pertemuan sesuai dengan desain pembelajaran dan silabus), penerapan, observasi, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian di lapangan, serta dari hasil oservasi dan pemantauan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

A. Pada pertemuan pertama (2 x 45 menit)

Antusias belajar siswa terlihat dengan adanya pemutaran CD mengenai bencana alam tsunami yang melanda Nangro Aceh Darussalam. Banyak terjadi diskusi-diskusi kecil antara sesama siswa yang membahas bencana yang terjadi. Ativitas belajar makin meningkat dengan adanya CD yang menjelaskan proses terjadinya tsunami dan tenaga endogen lainnya. Hal ini tampak dengan banyaknya pertanyaan dari siswa selama proses penayangan CD tersebut. Dengan demikian aktivitas belajar dengan menggunakan lembar kerja siswa menjadi lancar dan siswa mudah untuk memahami materi pelajaran.

Diskusi kelompok kecil makin aktif karena materi yang dipelajari siswa terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga suasana belajar menjadi nyaman dan siswa tidak merasa terbebani. Sampai akhir pelajaran siswa belum beranjak ke kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

B. Pada pertemuan kedua (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas sesuai dengan tugas masing-masing kelompok ahli. Pada proses pembelajaran kali ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

Aktivitas belajar siswa makin tinggi terlihat dari masing-masing kelompok membawa perlengkapan alat tulis sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Ketekunan belajar, kerjasama antar teman sekelompok, tenggang rasa antar teman, interaksi antar teman dan kedisiplinan siswa, nampak ketika pada akhir pelajaran banyak kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya sebagai kelompok ahli hampir 90%. Pada proses pembelajaran tersebut siswa dilibatkan dalam *self assesment* yaitu saling mengingatkan antar teman jika ada tugas masing-masing yang belum selesai. Pengamatan dan observasi siswa ini berdasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan yaitu lembar observasi kegiatan diskusi, pedoman wawancara, dan daftar tes terhadap minat belajar siswa.

C. Pada pertemuan ketiga (2 x 45 menit)

Kegiatan pada pertemuan ketiga adalah penyelesaian akhir dari masing-masing kelompok ahli, kemudian dilanjutkan dengan presentasi dari dua kelompok ahli yang pertama. Pada presentasi yang pertama tersebut ditemukan hal-hal sebagai berikut: interaksi dan kerjasama dalam kelompok penyaji masih kurang, masing-masing anggota masih belum terbagi dalam tugasnya, media yang sudah dibuat belum dimanfaatkan secara optimal, aktivitas dan partisipasi siswa dalam menanggapi presentasi masih kurang. Hal ini mungkin disebabkan karena masih ada kelompok yang belum seratus persen menyelesaikan tugasnya sehingga pada waktu kelompok

penyaji menerangkan, yang lainnya tidak siap mendengarkan dan kurang perhatian. Pada akhirnya, pada presentasi kali ini, faktor guru dalam proses diskusi masih sangat dominan.

D. Pada pertemuan keempat (2 x 45 menit)

Dengan mempertimbangkan jalannya presentasi yang pertama, maka sebelum diskusi dimulai diberikan pengarahan terlebih dahulu dengan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok, di antaranya sudah ada yang bertugas sebagai pembawa acara, penyaji materi dan pencatat pertanyaan dari anggota kelompok lain. Pada pertemuan keempat ini adalah menyelesaikan diskusi kelompok secara keseluruhan. Dengan belajar pada presentasi yang lalu, maka pada presentasi kali ini berjalan lancar. Pada akhir pembelajaran guru membantu siswa membuat kesimpulan akhir materi untuk persiapan *paper and pencil test* pada pertemuan yang terakhir yaitu pertemuan yang kelima.

E. Pada pertemuan kelima (2 x 45 menit)

Pertemuan ini merupakan pelaksanaan *paper and pencil test*, yang merupakan akhir dari jadwal penelitian tindakan kelas dengan target jika siswa telah mencapai nilai 70 maka siswa dianggap telah lulus uji kompetensi sedangkan siswa yang belum mencapai nilai 70 belum lulus uji kompetensi dan kepadanya diberikan program remedial. Kemudian sebagai nilai penerapan diberikan tugas rumah yang harus dikerjakan di luar jam pelajaran. Hasil uji kompetensi disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penggunaan Model *Jigsaw*

Kelas	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	Presentase Lulus
I-1	3,61	7,88	100%
I-2	3,51	6,88	70,40%
I-3	3,16	7,42	100%
I-4	6,18	7,76	100%

Dari tabel tersebut dapat kita bedakan hasil yang dicapai siswa pada pelaksanaan pertama Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 pada tahun pertama yaitu Tahun 2003/2004 dengan hasil yang dicapai siswa pada pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2004/2005. Untuk kelas I-1 terjadi peningkatan sebesar 100% yang lulus uji kompetensi, kelas I-2 sebesar 70,40%, kelas I-3 sebesar 100%, dan kelas I-4 sebesar 100%. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan model *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terjadi perubahan dalam proses pembelajaran yang meliputi peningkatan keterampilan sosial, interaksi dan kerjasama antar siswa makin baik, dan keberanian mengemukakan pendapat makin banyak. Ada peningkatan kemampuan guru dalam mengajar di antaranya memotivasi siswa yang belum aktif, kemampuan mengelola kelas dan mengalokasikan waktu sesuai dengan desain pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi. Adanya peningkatan prestasi belajar geografi dapat diperoleh dengan adanya penerapan model *jigsaw*.

SARAN

Guru mata pelajaran geografi diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan mengoptimalkan keaktifan siswa di antaranya dengan menerapkan proses pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk menemukan metode pembelajaran geografi yang mampu meningkatkan prestasi belajar geografi. Untuk mengubah perilaku siswa diperlukan waktu yang cukup lama, maka untuk mendapatkan hasil yang baik perlu dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Bintarto. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problem Belajar*. Pedoman Guru. Jakarta: Proyek Peningkatan SLTP, Direktorat Dikmenum, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2004. *Pedoman Penilaian KBK Tahun 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Hopkins D., 1985. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Open University Press.
- Huggett, Richard. 1980. *System Analysis in Geography*. Clarendon Press, London.
- Ibrahim, Muslim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Ibnu, Suhadi. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Praktis untuk Perbaikan Pengajaran*. Makalah disajikan dalam Lokakarya YSN-KPS Balikpapan.
- Kemmis, Stephen., McTaggart, R., 1982. *The Action Research Planner*. Third Edition. Deakin University. Victoria. Australia.
- Marbun, M.A.. 1996. *Kamus Geografi*. Jakarta: Yudhistira.
- _____. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Masykur, Kadim. 2004. *Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- McNiff, Jean., 1988. *Action Research. Principles and Practice*. Routledge. London.
- Nursid Sumaatmadja. 1996. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunaryo,Rianto. 1998. *Metodologi Pengajaran*. Malang: Depdikbud.